

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap metode penelitian yang digunakan, memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu. Penentuan metode penelitian yang tepat, sangat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Moleong 2011:4) mengungkapkan metode deskriptif kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, menurut Syaodih Nana (2007:60) Metode deskriptif kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan, bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif, sangat cocok untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada suatu persoalan yang akan diteliti. Metode deskriptif kualitatif, pada hakekatnya ialah mengenal orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka

¹ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D. Cv Alfabeta Bandung. Hal 7

tentang dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha menyesuaikan diri dan memahami situasi yang terjadi pada responden. Peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif karena, peneliti hendak mendeskripsikan Analisis Penerapan Pendekatan Sosiologis Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2018-2023 (Studi Kasus di Desa Baopana Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Variabel utama dalam penelitian ini adalah perilaku memilih berdasarkan pendekatan sosiologi. Menurut pendekatan ini, bahwa perilaku memilih ditentukan oleh karakteristik sosial dan pengelompokan sosial memilih dan karakteristik sosial tokoh atau partai yang dipilih. Dengan kata lain, memilih memiliki orientasi tertentu, terkait karakteristik dan pengelompokan sosialnya dengan pilihan atas partai atau calon tertentu.

1. Aspek kelompok kategorial, yakni orang-orang yang memiliki karakteristik politik yang berbeda-beda, dan tidak menyadari karakteristik dan tujuan kelompoknya, dimana perbedaan ini, terjadi karena masing-masing kategori memberi reaksi yang berbeda terhadap peristiwa politik, pengalaman politik, dan peran-peran sosial.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung:Alfabeta Thn 2018 Hal 39.

Indikatornya:

- a. Perbedaan jenis kelamin
 - b. Perbedaan usia
 - c. Perbedaan pendidikan
2. Aspek Kelompok sekunder, yakni kelompok yang menyadari identifikasi dan tujuan kelompoknya yang terdapat ikatan psikologis anggota terhadap kelompoknya.

Indikatornya:

- a. Pekerjaan
 - b. Kelas sosial dan status sosial ekonomi
 - c. Agama
3. Aspek Kelompok primer, yakni terdiri atas orang-orang yang melakukan kontak dan interaksi langsung secara teratur dan sering.

Indikatornya:

- a. Pasangan suami istri
- b. Orang tua dan anak

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, agar dapat mudah di pahami.

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau data pokok yang harus didapatkan. Misalnya diperoleh dari hasil wawancara langsung. Dalam pengumpulan data ini penulis akan melakukan wawancara dengan para pemilih yang ada di Desa Baopana Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka atau data penunjang lainnya. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku, dokumen atau data-data lain termasuk hasil penelitian yang pernah ada terkait dengan studi tentang perilaku memilih. Data ini nantinya digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu, KPUD dan Parpol.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Deskriptif Kualitatif, maka dalam penelitian ini dibutuhkan informan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Dimana peneliti secara sengaja menentukan sampel dengan alasan bahwa sampel yang ditentukan tersebut merupakan sampel yang dapat dipercaya karena berkaitan langsung dengan masalah penelitian.

Berdasarkan teknik sampling ini, dan untuk memudahkan peneliti di lapangan, agar mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku memilih di Desa Baopana Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata, berdasarkan analisis penerapan Pendekatan sosiologis, maka yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat yang terdata sebagai DPT	: 19 orang
2. Tim sukses	: 2 Orang
3. <u>Pengurus Partai</u>	: 2 Orang
Total Responden	: 23 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan oleh peneliti, untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi, observasi dan pembagian angket/kuisisioner .

1. Observasi

Observasi yaitu, cara pengumpulan data, menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses ataupun perilaku, yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung di lokasi penelitian.³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan informan berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun.

³ Susu Mikhael, Modul Metode Penelitian Sosial, 2010 Hal 58.

⁴ Lexi J Moleong, 2010: Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, Hal 186.

Wawancara ini, dilakukan secara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan telah tersusun sistematis dan lengkap, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan saja.⁵ Selanjutnya pertanyaan akan dikembangkan sesuai informasi yang disampaikan informan. Wawancara yang dilakukan peneliti langsung bertatap muka dengan informan dan menanyakan hal-hal yang dibutuhkan, menggunakan alat yang sederhana yaitu buku dan pena untuk mencatat jawaban informan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seperti, karya seni berupa, gambar, patung, film.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran dan mempelajari berbagai informasi tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, jurnal tentang pendapat, teori dan tulisan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

4. Angket/ Kuisisioner

⁵ Sugiyono; 2009: Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, Hal 160.

⁶ Ibid hal 240

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011 : 142).

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisa deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

⁷ Ibid Hal 244

adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak, untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami, apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

. Dalam hubungan dengan penelitian ini, display data dimaksudkan untuk menjelaskan secara ringkas hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai “Analisis Penerapan Pendekatan Sosiologis Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur

⁸ Ibid Hal 247

⁹ Ibid Hal 249

Periode 2018-2023 (Studi Kasus di Desa Baopana Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata)”

3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.